

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JEPANG DALAM PENGUASAAN HURUF KANJI SEBAGAI DASAR TERJEMAHAN YANG TEPAT

Stanly Monoarfa

Program Studi Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Jalan Kampus Bahu Manado
Provinsi Sulawesi Utara

E-mail koresponden : monoarfastanly@yahoo.com

ABSTRAK

Tingkat penguasaan kanji dalam membaca teks yang berbahasa Jepang dengan pengantar mata kuliah menerjemahkan merupakan modal utama untuk mengatasi kesulitan pembelajaran bahasa Jepang di Unsrat. Hal ini membuat penulis ingin mencoba mengadakan suatu penelitian/eksperimen melalui membaca teks dalam penguasaan huruf kanji dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang yang kemudian berdampak pada teknik menerjemahkan yang benar. Hal ini berdasarkan pengalaman pribadi penulis dalam mengasuh mata kuliah menerjemahkan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia untuk mahasiswa prodi.sastra Jepang Unsrat dalam kelas. Teknik dalam hal ini adalah dengan memberikan teks berbahasa Jepang dengan metode kemampuan mahasiswa akan pengertian dari teks itu sendiri, disini dapat dilihat tingkat penguasaan kosa kata, kalimat, paragraf maupun cerita dalam suatu bacaan yang terdapat beberapa kosa kata atau ungkapan yang muncul baik bertulisan huruf kanji maupun tidak. Metode ini juga dapat mempermudah mahasiswa dalam menguasai kanji atau menambah hafalan kosa kata baru terutama kemampuan menerjemahkan bahasa Jepang kedalam bahasa Indonesia. Objek penelitian ini dipusatkan pada mahasiswa semester akhir (5 & 6) prodi.sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Unsrat dan hasilnya dinilai mengalami peningkatan dalam penerjemahan tersebut sebagai suatu objek karya ilmiah penulis. Teks book yang dipakai berjudul: “Ryuugakuei no tame no Nihonshi” 留学生のための日本史.

Kata kunci: kemampuan membaca; huruf kanji; kosa kata; hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Membaca suatu bahasa asing merupakan ketrampilan reseptif yang berhubungan langsung dengan teknik menerjemahkan suatu kosa kata, kalimat, paragraf bahkan bacaan, menjadi hal yang penting karena dengan kemampuan membaca maka pengetahuan dan wawasan tentang bahasa asing yang dipelajarinya akan menjadi lebih muda dalam menerjemahkannya. Demikian juga dalam bahasa Jepang sebagai salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh pembelajar di Indonesia di Unsrat pada khususnya.

Suatu keunikan dalam pengajaran bahasa Jepang membaca teks berhuruf kanji merupakan salah satu skill yang diberikan kepada mahasiswa sastra Jepang di unsrat untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai bacaan dan huruf kanji tersebut untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkannya. Tidak hanya huruf kanji abjad yang lain juga seperti hiragana, katakana juga diberikan agar pembelajaran membaca teks dapat memahami isi dari bacaan bahasa Jepang dengan kemampuan menyerap suatu kalimat yang memudahkannya untuk dapat diterjemahkannya dengan mudah dalam suatu teks. Okazaki (1999) mengemukakan “membaca teks merupakan proses yang tidak hanya dilihat dari gramatikalnya namun kemampuan interpretasi terhadap wacana tersebut”. Dalam pembelajaran bahasa Jepang yang dititik beratkan pada bacaan umumnya pelajar bahasa Jepang mengalami permasalahan pada saat membaca teks berbahasa Jepang dan akan

menemui kendala pada huruf kanji baru yang muncul dalam kosa kata yang belum pernah dikenal sebelumnya, atau kosa kata yang baru tersebut tertulis dalam huruf kanji.

Kesulitan paling menonjol yang ditimbulkan oleh mahasiswa sastra Jepang Unsrat disaat menerjemahkan suatu kalimat adalah kesulitan membaca kanji serta memahami kanji tersebut pada kosa kata baru yang keluar dalam teks berbahasa Jepang. Penguasaan kosa kata baru cukup menyulitkan bagi mahasiswa sastra Jepang Unsrat karena hal ini dapat mempengaruhi pada saat membaca dan menerjemahkan teks bahasa Jepang.

Untuk dapat memahami sebuah teks berbahasa Jepang mahasiswa dituntut untuk menguasai huruf kanji terlebih dahulu kalau tidak demikian maka akan menyulitkan pembelajar bahasa Jepang untuk dapat membaca bahkan memahami teks berbahasa Jepang. Selain itu penguasaan kosa kata baru juga dapat memudahkan seseorang dalam membaca teks yang akan diterjemahkannya. Karena dalam bahasa tulis suatu bahasa asing akan selalu berhubungan dengan kegiatan membaca serta menerjemahkannya. Ketika seorang membaca jumlah kosa kata yang dikuasainya akan menentukan mampu tidaknya seseorang menerjemahkan sebuah kalimat ataupun bacaan yang berbahasa asing yang dibacanya. Dalam bahasa Jepang penguasaan kosa kata baru dan huruf kanji yang minim akan sangat berpengaruh dalam menerjemahkannya atau banyak kesulitan yang timbul dalam membaca teks bahasa Jepang. Bagaimana penerapan dalam kemampuan pembelajaran menerjemahkan teks berbahasa Jepang yang berhuruf kanji disini penulis ingin menemukan teknik yang tepat. Hal ini didasari pada hasil evaluasi yang dapat dilihat dari capaian hasil belajar mengenai kemampuan menguasai dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jepang yang berlatar belakang huruf kanji yang masih kurang memuaskan termasuk dalam menguasai kosa kata baru yang ditulis dalam huruf kanji yang terlihat masih rendah. Mahasiswa mengalami kesulitan akan kosa kata baru yang ditulis dalam huruf kanji. Untuk mengatasi hal ini disini penulis ingin menemukan suatu strategi dalam mengatasinya.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan intruksional yang ingin penulis capai yakni membuat mahasiswa sastra Jepang mampu membaca, menyimak, menguasai yang kemudian mampu menerjemahkannya suatu teks berbahasa Jepang yang bertuliskan huruf kanji dengan baik dan benar dalam penerapan suatu metode, teknik menerjemahkan teks yang diajarkan. Untuk memahami suatu bacaan yang kemudian dapat diterjemahkan pada umumnya metode yang dipakai ialah menyimak tiap kosa kata baru yang muncul dan bertuliskan huruf kanji serta mengeja kata per kata. Dalam proses pembelajaran ternyata tidak selamanya terjadi yang diharapkan pada saat mahasiswa diminta untuk menerjemahkan suatu teks bahasa Jepang. Hal ini disebabkan mahasiswa mengalami kesulitan pada saat membaca beberapa kosa kata baru yang bertuliskan huruf kanji yang kenyataannya tingkat penguasaan terhadap huruf kanji masih minim, walaupun mahasiswa tersebut telah melalui mata kuliah kanji dan kosa kata. Sehingga proses kegiatan membaca dan menerjemahkannya menandakan bahwa tingkat kemampuan berbahasa Jepang dikelas sangat bervariasi.

Kemampuan mahasiswa ini mengingatkan para pengajar untuk berupaya dapat menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan penguasaan huruf kanji serta kemampuan memahami teks berhuruf kanji dalam kegiatan menerjemahkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan membaca serta memahami teks berbahasa Jepang. Strategi dalam suatu pembelajaran merupakan hal penting karena strategi dapat membantu pengajar untuk menciptakan suatu kondisi belajar mengajar yang bersesuaian untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut khususnya mata kuliah menerjemahkan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Ada satu kendala yang terjadi pada kemampuan membaca serta menerjemahkan mahasiswa yang disebabkan kesalahan dari seorang dosen sastra Jepang di Unsrat yang salah

mengajarkan kosa kata atau penggunaan kosa kata dalam kalimat hal ini juga sangat berpengaruh kemampuan membaca dan menerjemahkan mahasiswa. Salah satu strategi yang penulis ingin coba terapkan dalam mengatasi hal ini adalah dengan cara menghubungkan kata demi kata, kalimat demi kalimat, merupakan suatu metode hubungan pertalian kalimat demi kalimat dalam satu paragraf dan kalimat tersebut terdapat kosa kata yang sama dan muncul berulang-ulang dalam satu paragraf. Selain mampu membaca, memahami serta menerjemahkan suatu teks metode ini juga dianggap mahasiswa akan mampu menyimak bahkan menghafal kosa kata baru berhuruf kanji yang muncul serta dapat menggunakan kosa kata tersebut dalam menerjemahkan suatu kalimat yang lain juga. Berikut suatu contoh teks bacaan yang muncul:

「私たちは地球にすんでいます。地球は私たち人間が住んでいる世界です。この世界には陸地と海があります。陸地には大きい陸地や小さい陸地があります。大きい陸地を大陸といいます。まわりに海があり、小さい陸地を島といいます。地図をみてください。六つの大陸と、たくさんの大きい島や小さい島があります。この六つの大陸を六大陸といいます。このなかでいちばん大きいのは、ユーラシア大陸です。そのほかは、アフリカ大陸、北アメリカ大陸、南アメリカ大陸、ヨーロッパ大陸とアジア大陸があります。」

Pada wacana di atas muncul beberapa pengulangan kosa kata yang sama bertuliskan huruf kanji, antara lain:

- (1) 地球(chikyuu) terjadi pengulangan sebanyak dua kali, yakni pada kalimat「私たちは地球にすんでいます」 muncul satu kali dan pada kalimat「地球は私たち人間が住んでいる世界です」 juga muncul kata ini lagi.
- (2) 地球は私たち人間が住んでいる世界です pada kalimat ini muncul kosa kata「世界(sekai)」 dan kosa kata yang sama pula muncul pada kalimat「この世界には陸地と海があります」.
- (3) Demikian pula kosa kata「陸地(rikuchi)」 yang muncul sebanyak enam kali yakni pada kalimat「この世界には陸地と海があります」 sebanyak satu kali dan pada kalimat「陸地には大きい陸地や小さい陸地があります」 sebanyak tiga kali serta dua kali kosa kata yang sama ini muncul lagi pada kalimat「大きい陸地を大陸といいます。まわりに海があり、小さい陸地を島といいます」 sebanyak dua kali.
- (4) Kosa kata「六つ(mutsu)」 ini juga muncul dua kali pada kalimat「六つの大陸と、たくさんの大きい島や小さい島があります」 dan pada kalimat「この六つの大陸を六大陸といいます」.
- (5) Demikian juga kosa kata「大陸(tairiku)」 yang sama muncul pada beberapa kalimat di bawah ini sebanyak sepuluh kali berturut-turut
大きい陸地を大陸といいます。まわりに海があり、小さい陸地を島といいます。地図をみてください。六つの大陸と、たくさんの大きい島や小さい島があります。この六つの大陸を六大陸といいます。このなかでいちばん大きいのは、ユーラシア大陸です。そのほかは、アフリカ大陸、北アメリカ大陸、南アメリカ大陸、ヨーロッパ大陸とアジア大陸があります

Kalau kita lihat teks di atas terjadi beberapa kali pengulangan kosa kata yang sama dengan arti yang sama pula muncul dalam suatu kalimat atau paragraf. Dalam teks tersebut terdapat sampel 5 buah kosa kata baru yang muncul dalam tulisan huruf kanji yang terjadi pengulangan dalam satu atau lebih paragraf kerap kali terjadi kemunculan secara berulang

yang hal ini akan memudahkan para pembelajar untuk untuk mengingat atau menghafal kosa kata baru sambil menyimak serta memahami isi bacaan tersebut yang kemudian dapat diterjemahkannya dengan mudah. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut penulis mencoba memberikan berupa kuis dengan pemakaian metode berulang yang dilaksanakan secara tertulis dengan soal yang sama dengan satu tujuan untuk membantu mahasiswa kembali mengingat kosa kata baru yang ditulis dengan huruf kanji tersebut yang dibacanya lalu dengan memakai teori-teori terjemahan yang telah diajarkan sebelumnya mahasiswa disuruh menerjemahkan kembali yang kemudian dilihat hasil terjemahannya ternyata rata-rata meningkat dari sebelumnya yang pernah diberikan.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi penguasaan kanji merupakan hal yang dapat membantu mahasiswa yang belajar bahasa Jepang di Unsrat pada khususnya kemampuan pembelajar untuk menguasai wacana bertuliskan huruf kanji yang kemudian meningkat kemampuan menerjemahkan wacana yang bertuliskan huruf kanji. Hal ini untuk mengatasi salah satu kesulitan yang dialami pembelajar bahasa Jepang, mengingat kosa kata yang ditulis dengan huruf kanji sering bermunculan sehingga dapat memudahkan pembelajar membaca serta memahami sebuah teks. Hal tersebut dilihat dari hasil peningkatan belajar yang dicapai oleh mahasiswa sastra Jepang. Oleh karena itu sangat diharapkan para dosen sastra Jepang untuk bisa mengembangkan strategi pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan dosen itu sendiri serta mencari solusi dari setiap kesulitan yang dijumpai pembelajar bahasa Jepang khususnya di Unsrat dalam hal kemampuan menerjemahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan dan Moelono Anton (2010) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka
- Buku Jurnal Kumpulan Karya Ilmiah “Duta budaya” no.70-1 thn ke-43 – 2019 Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi
- Chaer Abdul (2007) Linguistik Umum Jakarta. Rineka Cipta
- Chino Naoko (2012) Japanese Verb At A Glance. Tokyo: Kodansha International
- Dantes Nyoman (2012) Metodologi Penelitian Jakarta Indonesia
- Danasasmita (2009) Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang Bandung Rizky Press
- Dadang Surendar (2011) Strategi Pembelajaran Bahasa Bandung Pt Remaja Rosdakarya
- Ellis R. (2000) Understanding Second Language Acquisition. Oxford: University Press
- Koyama (2000) nihongo kyouiku jiten: taishikan shoten
- Hidemi Makino (2014) Japanese for Young People Kodansha International Tokyo
- Hoed, 2008. Fungsi dan Penerjemahannya. Jogjakarta. Gajah Mada University Press.
- Sato Naoko (2004) Minna no Nihongo Surienettowaku Japan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2008.
- Lambert, 2005. Cultural Componen Reconsidered. Dalam Translation Studies. Edited by M.S Horby. Amsterdam: John Benyamin Publising Company.
- Larson. 2011, Penerjemahan Berdasar Makna. Terj. Kencanawati Taniran. Jakarta. Arcan.
- Matsui, 2009. Nihongo to Shakai. Tokyo: Toho Hourei Shuppan.
- Moeliono, 2013. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nakane, 2013. Masyarakat Jepang. Jakarta, Sinar Harapan.
- Newmark, 2004. Text Book of Translation. New York: Prentice Hall.
- Nida dan Taber. 2010. The Theory and Practice of translation. Leiden, E.J Brill.

Nida 2010. Linguistic and Ethnology in Translation Problems, dalam Linguistic and Culture and Society. A Reader in Linguistics and Anthropology. Dell Hymes.

Tanaka, 2010. Nihongo no Bunpo. Guidance on Japanese Grammar. Tokyo. Kindaichi

Tarigan Guntur “Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa” Bandung. Angkasa

Ueno (2001) Nihongo Kyouiku Handobukku Taishikan Shoten

Yamakawa (2004) Ryuugakuei no Tame no Nihonshi Tokyo Gaikokugodaigaku

www.wikipedia.com.